

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan/Bagian/Divisi



Gambar 2. 1 Logo Bank Syariah Indonesia
Sumber : Bank Syariah Indonesia

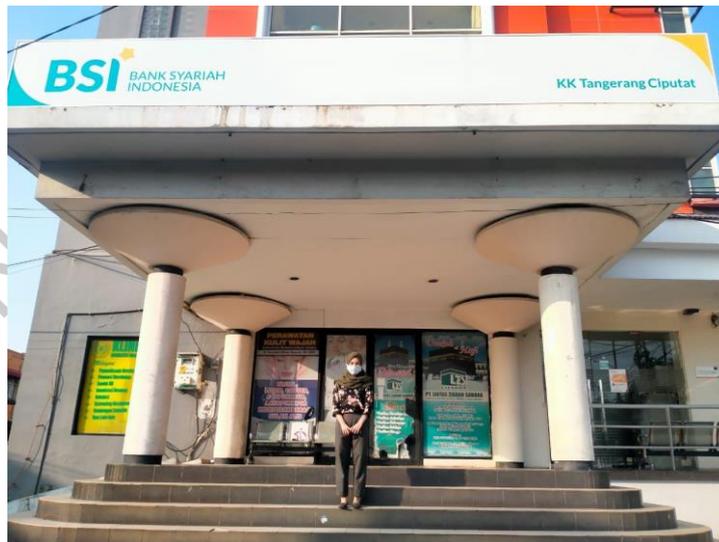
PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan satu entitas yang berasal dari penggabungan Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), dan Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS) pada tanggal 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H dengan diawasi dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki kantor pusat yang terletak di Gedung The Tower, Jl. Gatot Subroto No.27 Kelurahan Karet, Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan. Bank Syariah memiliki peran penting sebagai fasilitator dalam seluruh aktivitas ekonomi pada ekosistem industri halal. Dalam jangka waktu tiga dekade ini, industri perbankan syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan.

Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) merupakan perusahaan perbankan yang berdiri pada 29 April 2000 dengan awal mula membuka cabang utama di 5 kota berbeda yaitu Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Perusahaan ini didirikan ketika melihat adanya bank syariah yang tetap bertahan dan mampu berdiri ketika dalam kondisi krisis moneter di tahun 1998 serta tidak adanya perubahan yang signifikan pada perusahaan tersebut. BNIS melakukan proses operasional perbankan dengan memperhatikan aspek syariah yang telah memenuhi peraturan syariah atas pengawasan Dewan Pengawas Syariah.

Pada tahun 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai mempersiapkan rencana pengembangan keuangan syariah. Lalu, pada tahun 2019 unit usaha syariah milik pemerintah yang terdiri dari PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BNI Syariah, Unit Usaha Syariah, PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk didorong untuk bersatu atau *merger* perbankan oleh OJK hingga pada akhirnya Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) membangun rencana pada tahun 2020 untuk menggabungkan bank syariah dibawah naungan BUMN yaitu BRI Syariah, BNI Syariah dan Mandiri Syariah. Selanjutnya, rencana tersebut disetujui dan resmi diumumkan oleh pemerintah pada bulan Oktober 2020. Pada Desember 2020, ditetapkan nama baru yang dibuat oleh konsolidasi bank syariah Himbara untuk hasil *merger* perusahaan yaitu menjadi PT. Bank Syariah Indonesia. Lalu, pada 20 Januari 2021 OJK secara resmi mengeluarkan atau menerbitkan surat izin dengan Nomor SR-3/PB.1/2021 untuk melakukan *merger* perusahaan pada tiga bank syariah tersebut. Hingga pada akhirnya Presiden Jokowi melakukan peresmian PT. Bank Syariah Indonesia (BSI), Tbk pada tanggal 1 Februari 2021.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut diharapkan dapat menyatukan kekuatan dan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga dapat menghadirkan layanan yang lebih lengkap, berisi jangkauan yang lebih luas, serta mempunyai kapasitas dalam hal modal yang lebih baik. Bank Syariah Indonesia didorong agar dapat bersaing di tingkat global dengan komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN dan didukung sinergi dengan perusahaan induk yaitu Mandiri, BNI, BRI. Selain itu, penggabungan ini juga diharapkan bisa menjadi Bank Syariah yang dibanggakan oleh umat, dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat serta dapat menjadi energi baru bagi pembangunan ekonomi nasional.

Dalam perkembangan dan perubahan *merger* ketiga bank yang menjadi satu entitas tersebut maka terbentuklah program yang bernama *Roll Out* dan program tersebut memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk melakukan magang atau Kerja Profesi.



Gambar 2. 2 Kantor Kas Juanda Ciputat
Sumber : Dokumentasi Pribadi

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT. Bank Syariah Indonesia memiliki visi dan misi sebagai berikut:

- **Visi Bank Syariah Indonesia :**

Top 10 Global Islamic Bank.

- **Misi Bank Syariah Indonesia :**

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.

Melayani lebih dari 20 juta nasabah dan menjadi Top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50T di tahun 2025.

2. Menjadi bank besar yang dapat memberikan nilai yang terbaik bagi para pemegang saham.

Menjadi Top 5 bank dengan tingkat profitabilitas tinggi di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).

3. Menjadi perusahaan terpilih serta kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

Perusahaan yang memiliki nilai kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada kegiatan pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

Dalam mencapai visi dan misi, Bank Syariah Indonesia memiliki komitmen yaitu dapat menghadirkan solusi keuangan syariah yang lengkap, dapat menjadi mitra sosial dan mitra spiritual bagi nasabah dan masyarakat serta menjadi bank modern terbesar di Indonesia yang turut serta berkontribusi pada perekonomian bangsa dengan tujuan berusaha meningkatkan pertumbuhan perekonomian Syariah.

2.3 Kode Etik PT. Bank Syariah Indonesia

Suatu aturan etika dan perilaku yang menjadi panduan bagi seluruh Bank dalam menjalankan tugas dan kewajiban sehari-hari serta dalam melakukan aktivitas bisnis yang berkaitan dengan nasabah, *partner* bisnis ataupun dengan rekan bekerja disebut dengan kode etik (*code of conduct*). Landasan yang dimiliki oleh industri perbankan yaitu asas saling percaya dan kepercayaan publik yang dijalankan dengan etika baik dan bertanggung jawab. Kode etik ini diharapkan dapat mencegah hal-hal yang dianggap tidak wajar pada hubungan antar para nasabah atau antar sesama Bank.

1. Pedoman Perilaku

a) Tujuan

Kode etik memiliki tujuan yaitu untuk sebagai acuan berperilaku secara syariah, kompeten, bertanggung jawab, masuk akal, patut, dapat dipercaya bagi bank dalam melakukan aktivitas bisnis baik dengan nasabah/calon nasabah, rekanan/calon rekanan, rekan kerja maupun *stakeholders* lainnya.

b) Fundamental BSI

Fundamentals bank merupakan suatu landasan bagi bank dalam menjalankan bisnis, aktivitas sehari-hari, serta dalam melakukan interaksi dengan *stakeholders*. Dalam hal ini, terdapat tujuh fundamental BSI atau *The 7 (seven) Fundamentals of BSI*

yang terdiri dari *Spiritual Foundation, Vision, Mission, Shared Value, Employee Value Proposition, Leadership Characteristic, and Tagline* yang diatur dalam ketentuan internal BSI.

c) Budaya Perusahaan

Suatu nilai, perilaku serta tindakan yang dapat mendukung tercapainya visi, misi, dan pondasi spiritual perusahaan adalah budaya perusahaan. Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai *shared values*, lalu perilaku dan tindakan merupakan suatu kegiatan dan interaksi dengan *stakeholders* sesuai dengan nilai perusahaan yang ada.

Beberapa hal yang diatur dalam kode etik adalah:

1. Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*)

Hantaman dalam kepentingan merupakan suatu keadaan dimana anggota bank memiliki kepentingan di luar kepentingan tugas dan kewajibannya misalnya seperti kepentingan pribadi, keluarga, ataupun kepentingan pihak-pihak lain yang memungkinkan munculnya hal-hal yang tidak diharapkan. Maka dari itu, terdapat beberapa peraturan yang dapat meminimalisir adanya benturan kepentingan yaitu:

- a) Para anggota bank wajib menghindari hal-hal atau kegiatan yang memungkinkan atau dapat menimbulkan benturan kepentingan.
- b) Melakukan tindakan yang terhormat, bertanggung jawab, dan bebas dari pengaruh yang dapat memungkinkan hilangnya obyektivitas bahkan dapat mengakibatkan hilangnya bisnis atau reputasi bank.
- c) *Corporate identity* bank hanya dapat digunakan untuk kepentingan bank dan atas seizin bank, serta dilarang untuk disalahgunakan.

Selain itu, berikut merupakan beberapa kebijakan pengelolaan benturan kepentingan yang wajib dimiliki oleh bank dengan minimal memuat:

- a) Hal yang berasal dari transaksi dengan pihak afiliasi dan transaksi intra *group* adalah identifikasi, mitigasi, dan pengelolaan atas benturan kepentingan.

- b) Anggota direksi dan anggota dewan komisaris dilarang mengambil keputusan atau tindakan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan bank.
- c) Wajib menyuarkan apabila terjadi bentrok pada kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan atau bertindak.

2. Larangan Risywah (Gratifikasi)

Adanya keharusan untuk mengambil langkah pasti yang tegas dan tidak melakukan pemberian atau penerimaan risywah kepada/dari nasabah/calon nasabah, *partner*/calon *partner* dan pegawai negeri sipil atau penyelenggara negara terkait jabatannya sebagai jajaran bank.

3. Kerahasiaan

- a) Jajaran bank wajib menjaga kerahasiaan setiap data atau informasi yang berkaitan dengan bank atau nasabah serta hanya menggunakan data dan informasi tersebut untuk kepentingan bank
- b) Menyebarkan data atau informasi yang berkaitan dengan bank hanya dapat dilakukan atas ketentuan yang berlaku.

4. Penyalahgunaan Jabatan

Jajaran bank dilarang untuk melakukan penyalahgunaan wewenang yang dimiliki untuk sebuah kepentingan pribadi atau pihak lain, baik dilakukan sendiri ataupun untuk mempengaruhi jajaran bank lain untuk melakukan suatu tindakan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku dan dapat menimbulkan kerugian pada bank.

5. Perilaku Insiders

Jajaran bank dilarang memanfaatkan informasi tentang bank untuk kepentingan pribadi atau pihak lain yang dapat menimbulkan kerugian pada bank.

6. Integritas dan Akurasi Data Bank

- a) Kewajiban dalam menjaga integritas dan pertanggung jawaban akurasi dari setiap data bank yang disampaikan kepada pihak internal ataupun eksternal tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun.
- b) Data bank harus disampaikan dengan pedoman dan aturan yang berlaku.

7. Integritas Sistem Perbankan

- a) Setiap anggota baik individu ataupun kelompok harus berusaha untuk tidak bertindak dan tidak terlibat dalam hal-hal yang dapat menurunkan integritas perbankan di Indonesia.
- b) Setiap anggota bank harus mengambil tindakan tegas untuk memastikan bahwa tidak ada seseorang yang di manfaatkan untuk tindakan kriminal dan/atau untuk kegiatan terlarang lainnya.
- c) Setiap anggota bank harus waspada dan menghindari hal hal yang berkaitan dengan pencucian uang, penggunaan dan/atau perdagangan narkoba, atau kegiatan terorisme.

8. Pengelolaan Rekening Pegawai

Setiap rekening kepegawaian yang dimiliki harus dikelola secara bijak dan tidak dimanfaatkan untuk kegiatan tidak legal.

9. Pernyataan Tahunan (*Annual Disclosure*)

Anggota bank wajib mengisi pernyataan tahunan dengan sejujurnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

10. Sanksi Pelanggaran atau Ketidakpatuhan

Anggota bank wajib memiliki sikap patuh terhadap pedoman kode etik sebagai pedoman dalam bertindak atau berperilaku baik di dalam ataupun di luar lingkungan bank yang membawa citra bank. Adanya sanksi tegas atas pelanggaran atau ketidakpatuhan anggota bank terhadap kode etik yang mengacu pada peraturan kepegawaian yang berlaku.

11. Pengawasan Pelaksanaan dan Pemuktahiran

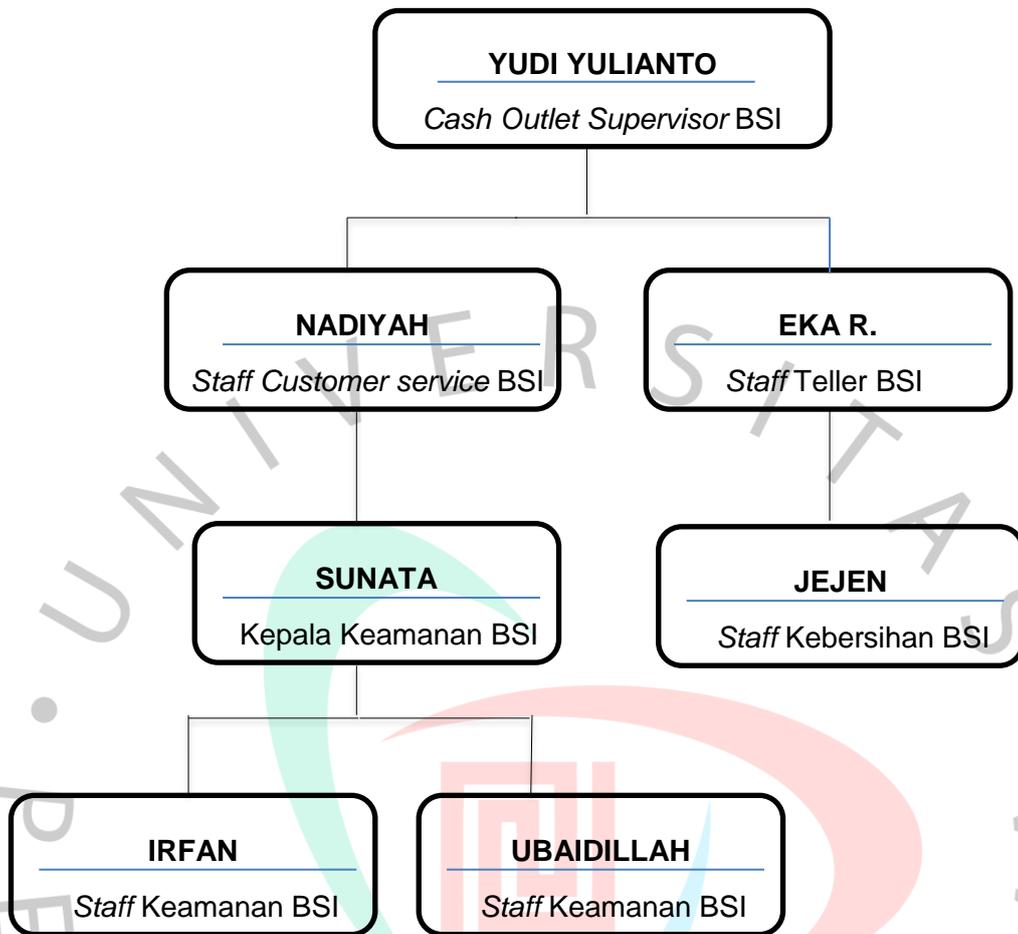
- a) Sebagai atasan yang membidangi sumber daya manusia (SDM), direktur harus bertanggung jawab dalam melaksanakan dan dokumentasi ketentuan pada kode etik. Apabila dalam internal terdapat suatu hal yang mengakibatkan kode etik sudah tidak relevan lagi, maka unit kerja kantor pusat wajib melakukan koordinasi dengan unit kerja kantor pusat yang membidangi *corporate secretary* untuk memberikan saran atas penyesuaian dan pemutakhiran kepada direksi dan dewan komisaris.
- b) Apabila dalam lingkup eksternal terdapat suatu hal yang mengakibatkan kode etik tidak relevan lagi, maka unit kerja kantor

pusat yang membidangi kepatuhan harus memberi saran atas penyesuaian dan pemutakhiran kepada direksi dan dewan komisaris.

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Hal tersebut sesuai dengan sebagaimana ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Namun, dikarenakan BNI Syariah memiliki landasan prinsip syariah, maka dalam hal ini Dewan Pengawas Syariah menjadi organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan. Selain itu, organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan akan dibantu oleh organ pendukung yang terdiri dari Komite pada tingkat Dewan Komisaris, Komite Direksi, dan unit kerja dibawah Direksi.

Penerapan tata kelola perusahaan atau struktur perusahaan yang baik merupakan suatu pilar utama dalam menjalankan kegiatan untuk memberikan nilai tambah yang maksimal bagi pada pemangku kepentingan. Maka dari itu, Bank Syariah Indonesia khususnya ex BNI Syariah terus berusaha meningkatkan sistem dan tata kelola dari periode ke periode agar tetap mendapatkan tugas, wewenang, tanggung jawab, transparansi dan keadilan dalam perusahaan.



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi KK Ciputat

Sumber : Data diolah oleh Praktikan dari Bank Syariah Indonesia Cabang KK Ciputat

Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian sebagai berikut:

a) Bagian Cash Outlet Supervisor

- Memimpin, melakukan pengelolaan, pengawasan serta pengembangan kegiatan, sumber daya dan sarana organisasi cabang agar dapat mencapai tingkat operasional yang maksimal, efektif dan efisien.
- Memastikan tercapainya kegiatan pemasaran jasa perbankan dan kegiatan *funding* pada cabang yang dikelola.
- Memastikan terlaksananya kegiatan operasional cabang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

b) Bagian Pimpinan Cabang

- Memimpin kegiatan perbankan.
- Mengawasi, memantau dan melakukan koordinasi kegiatan operasional kantor.
- Melakukan observasi atas kinerja karyawan.
- Memberikan solusi atas semua masalah yang dihadapi.
- Memberikan bimbingan, kritik dan masukan, serta penilaian kinerja karyawan.

c) Bagian Customer service

- Memberikan layanan kepada nasabah yang mencakup produk serta layanan perusahaan. Dalam hal ini meliputi produk layanan tabungan, deposito, giro, dan lainnya yang memiliki keterkaitan dengan keuangan.
- Memberikan pelayanan dan solusi atas masalah yang dihadapi oleh nasabah seputar produk atau layanan bank.
- Dapat membuat berbagai jenis administrasi dalam bank seperti pencetakan buku tabungan, giro, cetak rekening koran, dan produk lainnya.
- Komunikatif serta dapat mengenalkan dan memberikan penawaran seputar produk layanan yang tepat dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh nasabah.

d) Bagian Teller

- Melayani dan menjalankan proses transaksi nasabah baik tunai dan non tunai seperti setor tunai, penarikan dana, *transfer*, pembayaran tagihan, dan transaksi keuangan lainnya.
- Mengecek identitas nasabah dan melakukan kesesuaian isi dokumen seperti nama, tanggal lahir, alamat, dan nama bank. Selain itu, Teller juga melakukan verifikasi jumlah serta keaslian uang tunai atau cek yang diterima.
- Melakukan penyediaan uang tunai pada ATM yang berada dibawah kelola *outlet*.
- Melakukan pencatatan data transaksi pada sistem.

- Melakukan pemeriksaan kas dengan menghitung serta melihat kecocokan transaksi yang ada pada satu hari tersebut untuk menghindari adanya kesalahan data transaksi.
- Melakukan tugas administrasi seperti arsip data transaksi dan pencatatan.
- Informatif serta memberikan pelayanan dengan baik, sopan, dan ramah.

e) Bagian Keamanan

- Melakukan pengawasan seluruh area bank mulai dari lokasi bank, pintu masuk hingga ruangan dalam bank.
- Membuka pintu, menyambut dan memberi salam dengan ramah kepada setiap nasabah yang ingin masuk ke dalam bank.
- Melakukan pemeriksaan barang bawaan nasabah apabila terdapat tindakan atau sikap yang mencurigakan.
- Bertanya mengenai keperluan nasabah serta memberikan nomor antrian sesuai dengan keperluan nasabah tersebut.
- Memberikan petunjuk dan arahan dengan baik jika ada nasabah yang memerlukan informasi.

f) Bagian Kebersihan

- Membersihkan dan merapikan kantor beserta fasilitas yang ada di dalamnya.
- Menyediakan minum dan makan untuk para karyawan.
- Membuang sampah yang ada di ruang kerja karyawan serta area kantor yang menjadi tanggung jawabnya.
- Membersihkan dan merapikan perlengkapan makan siang para karyawan.
- Membantu karyawan yang membutuhkan bantuan seperti fotokopi dokumen, mengambil atau mengirimkan dokumen baik antar divisi/bagian/cabang, dan kebutuhan lainnya.
- Mempersiapkan dan memastikan fasilitas kantor memadai. Seperti dalam kondisi pandemi saat ini, karyawan kebersihan (*office boy*)

memastikan ketersediaan sarung tangan dan masker untuk para karyawan, serta *handsanitizer* untuk karyawan dan nasabah.

2.5 Produk dan Layanan Perusahaan

Bank Syariah Indonesia menawarkan beragam produk dan layanan yang tentunya telah disesuaikan dengan akad syariah serta diakui oleh Dewan Syariah Nasional–Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Terdapat empat kategori produk dan layanan yang tersedia di Bank Syariah Indonesia yaitu produk dan layanan individu, produk dan layanan perusahaan, produk dan layanan terkait digital *banking*, serta produk dan layanan terkait kartu. Selama Praktikan menjalankan Kerja Profesi, Praktikan melihat bahwa terdapat beberapa produk dan layanan yang populer atau sering digunakan oleh nasabah yaitu tabungan Syariah *Easy Wadi'ah*, tabungan Syariah *Easy Mudharabah*, deposito, dan BSI *Mobile banking*. Berikut merupakan beberapa produk dan layanan yang ada pada Bank Syariah Indonesia:

1) Individu

- **BSI Tabungan *Easy Wadiah***

BSI Tabungan *Easy Wadiah* merupakan bunga dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM. Tabungan jenis ini menjadi salah satu produk yang paling sering digunakan oleh nasabah karena memiliki keunggulan seperti tidak ada biaya administrasi bulanan, gratis biaya tarik tunai di seluruh ATM bank Mandiri, kemudahan transaksi dengan *mobile banking* dan *net banking*, serta dapat dibuka melalui pembukaan rekening *online*.

- **BSI Tabungan Bisnis**

BSI Tabungan Bisnis merupakan tabungan dengan akad Mudharabah Muthlaqah dalam bentuk mata uang rupiah yang dapat mempermudah transaksi pada lingkup wiraswasta dengan limit

transaksi harian yang lebih besar, fitur *free* biaya *Real Time Gross Settlement* (RTGS), *transfer* kliring debit atau kliring kredit yang biasa disebut SKN dan setoran kliring yang masuk melalui Teller dan *Net Banking*.

- **BSI Tabungan *Classic***

BSI Tabungan *Classic* merupakan sebuah investasi dana untuk menyimpan setoran dalam bentuk *cash collateral/goodwill* nasabah pada setiap penerbitan *Hasanah Card Classic* yang dikelola atas prinsip syariah dengan akad *mudharabah*.

- **BSI Tabungan *Easy Mudharabah***

BSI Tabungan *Easy Mudharabah* merupakan tabungan dalam mata uang Rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kerja kas di kantor bank atau melalui ATM.

- **BSI Tabungan *Junior***

BSI Tabungan *Junior* merupakan tabungan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun dengan tujuan untuk mendorong kebiasaan menabung sejak dini.

- **BSI Tabungan *Pendidikan***

BSI Tabungan *Pendidikan* merupakan tabungan dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dalam merencanakan pendidikan dengan sistem *autodebet* dan untuk mendapatkan perlindungan asuransi.

- **BSI Tabungan *Pensiun***

BSI Tabungan *Pensiun* merupakan tabungan yang terdapat pilihan akad *Wadiah Yad Dhamanah* atau *Mudharabah Muthlaqah* bagi individu yang terdaftar di Lembaga Pengelola Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank.

- **BSI Tabungan *Simpanan Pelajar***

BSI Tabungan *Simpanan Pelajar* merupakan tabungan dengan akad *Wadiah Yad Dhamanah* untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank syariah di Indonesia, dengan syarat yang mudah dan sederhana serta adanya fitur yang menarik dengan tujuan untuk mengedukasi dan mendorong kebiasaan dalam menabung sejak dini.

- **BSI Tabungan Valas**

BSI Tabungan Valas merupakan tabungan dalam bentuk mata uang dollar yang dapat ditarik dan disetor setiap saat atau sesuai ketentuan Bank.

- **BSI TabunganKu**

BSI TabunganKu merupakan tabungan dengan akad Wadiah Yad Dhamanah untuk individu dengan syarat mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh seluruh bank di Indonesia dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa terbiasa untuk menabung serta meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

- **Investasi BSI Deposito Valas**

Investasi BSI Deposito Valas merupakan investasi berjangka dalam mata uang USD dengan berdasarkan prinsip Syariah yaitu menggunakan akad Mudharabah yang diperuntukan bagi nasabah dan perusahaan dalam jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.

- **BSI Giro Rupiah**

BSI Giro Rupiah merupakan suatu dana titipan dalam mata uang rupiah dari pihak ketiga dengan menggunakan akan Wadiah atau Mudharabah yang dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan Debit, Cek, Bilyet Giro, dan sarana pembayaran lainnya.

Dalam hal produk dan layanan Individu, Bank Syariah Indonesia tidak hanya menawarkan berbagai macam tabungan namun juga terdapat produk dan layanan Haji dan Umroh, Emas, Bisnis, Investasi, Pembiayaan, serta Prioritas.

2) Perusahaan

- **Pembiayaan Investasi**

Merupakan layanan atau fasilitas yang dapat menggunakan valuta IDR atau USD sebagai pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang yang digunakan untuk pengadaan barang-barang modal seperti perluasan, mendirikan proyek baru, ataupun *refinancing*.

- **Pembiayaan Modal Kerja**

Merupakan layanan atau fasilitas sebagai pembiayaan jangka menengah dan jangka panjang yang digunakan untuk pengadaan modal dengan kelebihan seperti dapat membantu memenuhi kebutuhan modal kerja dalam jangka pendek, mengelola arus kas yang lebih baik, mempermudah dalam mengatur transaksi rutin atau harian.

- **Pembiayaan Rekening Koran Syariah**

Merupakan layanan atau fasilitas berupa pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja *seasonal* dengan kelebihan seperti penarikan yang dapat dilakukan setiap saat, bagi hasil yang dihitung dari saldo rata-rata sesuai dengan penggunaan dana, serta dapat membantu dalam mengatur arus kas harian.

3) **Digital Banking**

1. **BSI Qris**

BSI QRIS Merupakan layanan transaksi yang dilakukan dengan *scan QR code* dengan menggunakan *QR code Indonesia Standard* (QRIS) Bank Indonesia.

2. **BSI Aisyah**

Aisyah merupakan Asisten Interaktif Bank Syariah Indonesia atau layanan informasi berbasis aplikasi pesan yang bertugas untuk membantu dan memberikan informasi mengenai produk, layanan, lokasi ATM, cabang, serta promo terbaru yang ada pada Bank Syariah Indonesia.

3. **BSI Mobile**

BSI *mobile* merupakan aplikasi yang memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan transaksi, beribadah serta berbagi melalui fitur-fitur lengkap yang tertera dalam satu aplikasi. Aplikasi ini menjadi salah satu layanan yang sering digunakan nasabah dengan salah satu keunggulannya yaitu fitur yang lengkap dan dapat memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan

transaksi seperti *transfer*, top-up, tarik tunai tanpa kartu dan lain sebagainya.



Gambar 2. 4 Tampilan fitur aplikasi BSI *Mobile*
Sumber : Aplikasi Bank Syariah Indonesia

4) Kartu

1. Kartu Pembiayaan

Kartu pembiayaan merupakan kartu yang digunakan sebagai alat pembayaran untuk transaksi serta dapat sebagai kartu kredit. Jenis kartu pembiayaan dibagi menjadi tiga yang terdiri dari BSI Hasanah *Card Classic* dengan limit Rp 4.000.000 dan Rp 6.000.000. BSI Hasanah *Card Gold* dengan limit Rp 8.000.000 hingga Rp 30.000.000 Terakhir, BSI Hasanah *Card Platinum* dengan limit Rp 40.000.000 hingga Rp 900.000.000.

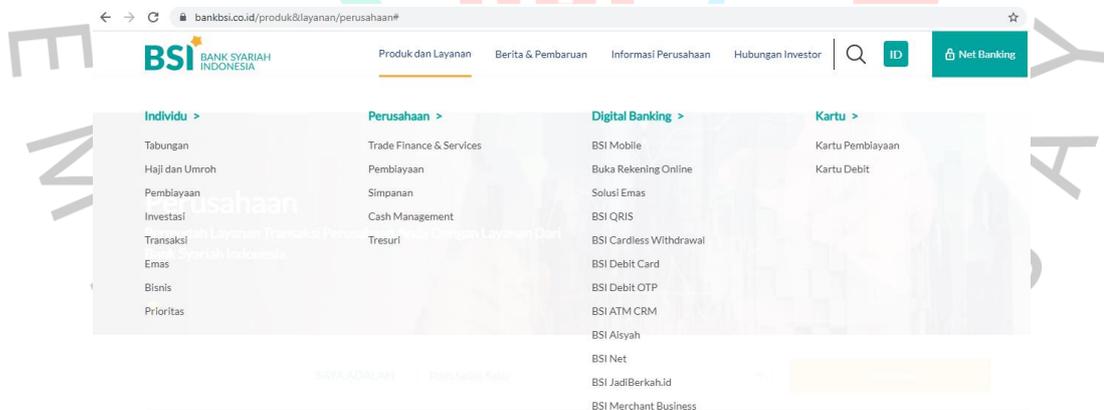


Gambar 2. 5 Jenis kartu pembiayaan BSI
Sumber: Bank Syariah Indonesia

2. Kartu Debit

Kartu debit Bank Syariah Indonesia merupakan kartu pembayaran non-tunai dengan beragam pilihan atau jenis seperti BSI Debit Gerbang Pembayaran Nasional (GPN), BSI Debit *One Time Password* (OTP), BSI Debit Visa, BSI Debit tabungan anak yang terafiliasi dengan orang tua atau dalam hal ini disebut SaBi, BSI Simpanan Pelajar (SimPel), dan Kartu Haji BSI Visa.

Di bawah ini merupakan daftar produk serta layanan yang tertera pada website Bank Syariah Indonesia.



Gambar 2. 6 Jenis Produk dan Layanan Pada Website BSI
Sumber: Website Bank Syariah Indonesia

2.6 Kegiatan Umum Perusahaan/Bagian/Divisi

Kegiatan umum bank syariah adalah menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat baik berupa simpanan seperti giro, tabungan, atau bentuk lainnya dengan menggunakan akad Wadi'ah atau akad lain yang sesuai dengan prinsip Syariah, lalu berupa investasi seperti deposito, tabungan, atau bentuk lainnya dengan akad mudharabah yang sesuai prinsip Syariah, serta melaksanakan kegiatan lainnya yang berdasarkan dengan prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan menggunakan prinsip kehati-hatian. Tujuan dari Perbankan Syariah yaitu melaksanakan pembangunan nasional demi meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Kegiatan umum pada Bank Syariah Indonesia khususnya pada Kantor Kas Juanda Ciputat adalah memberikan pelayanan jasa perbankan yang terbaik kepada nasabah dengan beragam transaksi seperti menabung, *transfer*, tarik tunai, dan lain sebagainya yang akan ditangani oleh Teller. Selain itu, adapula pelayanan keluhan dan bantuan seperti pembuatan rekening baru, migrasi rekening, pencairan deposito, pencetakan rekening koran, keluhan *mobile banking* serta kartu ATM, dan lain sebagainya yang akan ditangani oleh *customer service 1* dan *customer service 2*. Seluruh proses transaksi yang dilakukan oleh Teller dan *customer service* dapat berjalan dengan adanya pengelolaan, pengawasan, koordinasi dan pemantauan prosedur yang dilakukan oleh Kepala Cabang. Hal tersebut dilakukan agar meminimalisir tindakan dan kesalahan yang tidak diinginkan serta agar nasabah mendapatkan kepuasan atas solusi dan pelayanan yang diberikan. *Staff* pada kantor kas Juanda Ciputat terdiri dari 1 pimpinan cabang, 1 teller, 2 *customer service*, 3 *staff* keamanan, dan 1 orang *office boy*.

Bank Syariah Indonesia juga memiliki kegiatan harian yang rutin dilakukan dan diikuti oleh seluruh *staff* kantor seperti doa pagi bersama, pembacaan Al-quran, pembacaan ikrar zero covid BSI yang berisikan bahwa setiap karyawan wajib mengikuti protokol kesehatan selama melakukan pelayanan, lalu adanya *sharing session* yang diberikan oleh

masing-masing karyawan dengan tema yang berbeda setiap harinya misalnya pemberian masukan mengenai sistem migrasi yang efektif dan efisien, *sharing* seputar pengalaman kerja, mengenai kegiatan kantor yang perlu diperbaiki, dan lain sebagainya. Selain itu, setiap pagi dilakukan pembacaan *Corporate Values* BSI atau biasa disebut *Core Values* AKHLAK. *Core Values* AKHLAK merupakan cangkupan nilai dan budaya yang dijadikan sebagai landasan cara berpikir, berperilaku, dan bertindak yang kemudian landasan tersebut ditanamkan sebagai budaya kerja. *Corporate Values* BSI meliputi AKHLAK yang terdiri dari:

- **Amanah**
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- **Kompeten**
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- **Harmonis**
Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- **Loyal**
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
- **Adaptif**
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- **Kolaboratif**
Membangun kerja sama yang sinergis.

Core Values AKHLAK ini digunakan agar dapat menghindari munculnya berbagai macam risiko yang tidak diharapkan, meningkatkan rasa patuh terhadap peraturan atau perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip syariah atau nilai etika pada industri perbankan syariah.

Selain kegiatan sehari-hari yang telah disebutkan diatas, Bank Syariah Indonesia juga turut berpartisipasi dalam melakukan perayaan pada hari nasional tertentu salah satunya seperti perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.



Gambar 2. 7 Dokumentasi Perayaan 17 Agustus 2021
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. 8 Dokumentasi Perayaan 17 Agustus 2021
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Selanjutnya, KK Juanda Ciputat juga memiliki kegiatan umum yaitu kegiatan makan bersama dengan para karyawan yang dipimpin oleh kepala cabang KK Juanda Ciputat. Kegiatan ini dilakukan ketika para anak magang telah menyelesaikan periode magang dan menyelesaikan segala tugas serta tanggung jawab lainnya dengan baik. Hal ini bertujuan sebagai bentuk apresiasi dan rasa terima kasih karena telah saling membantu satu sama lain selama melaksanakan tugas di KK Juanda Ciputat.



Gambar 2. 9 Dokumentasi Kegiatan Perpisahan
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. 10 Dokumentasi
bersama *Cash Outlet Supervisor*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

